

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan, dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran IPA terpadu tipe *nested* pada tema pencemaran dapat meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan pemecahan masalah siswa. Secara terperinci dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran IPA terpadu tipe *nested* pada tema pencemaran dilaksanakan sesuai tahapan pembelajaran berbasis masalah. Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran telah terlaksana sesuai tahapan pembelajaran berbasis masalah.
2. Ketercapaian penguasaan konsep siswa pada kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada kelas tanpa menerapkan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran IPA terpadu tipe *nested* pada tema pencemaran. Nilai N-Gain penguasaan konsep pada kelas eksperimen adalah 0,67 (sedang) dan pada kelas kontrol sebesar 0,31 (sedang). Penguasaan konsep kedua kelas berbeda secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%.
3. Ketercapaian keterampilan pemecahan masalah siswa pada kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada kelas tanpa menerapkan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran IPA terpadu tipe *nested* pada tema pencemaran. Nilai N-Gain keterampilan pemecahan masalah pada kelas eksperimen sebesar 0,69 (sedang) dan pada kelas kontrol sebesar 0,28 (rendah). Keterampilan pemecahan masalah kedua berbeda secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

4. Terdapat keterkaitan antara penguasaan konsep dengan keterampilan pemecahan masalah pada pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran IPA terpadu tipe *nested* pada tema pencemaran. Nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,712 dalam kategori sangat kuat.
5. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran IPA terpadu tipe *nested* pada tema pencemaran. Dalam hal ini, siswa senang dan termotivasi untuk belajar, aktif dalam pembelajaran, meningkatkan keingintahuan dan kemandirian, meningkatkan pemahaman materi, dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah.

## **B. Saran**

Pada penelitian ini, dalam pelaksanaannya ada beberapa kekurangan dan kendala yang dialami dalam beberapa hal, antara lain:

1. Pada saat pembelajaran, LKS yang diberikan sebanyak 2 eksemplar perkelompok. Hal ini ternyata kurang efektif dalam pembelajaran saat siswa melakukan identifikasi masalah. Sehingga hal itu menyulitkan siswa dalam mengeksplorasi masalah. Untuk meningkatkan keefektifan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya direkomendasikan untuk membagikan LKS sebanyak anggota dalam setiap kelompok.
2. Pada saat pembelajaran, meja diskusi yang digunakan pada setiap kelompok sebanyak dua buah tiap kelompok. Hal ini ternyata kurang efektif dalam pembelajaran saat siswa melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya. Sehingga hal itu menyulitkan siswa untuk berbagi informasi maupun ide dengan anggota kelompoknya. Untuk meningkatkan keefektifan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya direkomendasikan untuk menggunakan meja cukup 1 (satu) saja dalam setiap kelompok.
3. Pada saat sesi presentasi hasil karya, presentasi dilakukan secara berkelompok. Hal ini ternyata kurang efektif dalam proses diskusi kelas. Pada penelitian berikutnya untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, direkomendasikan agar presentasi yang dilakukan bersifat individual dengan

cara menunjuk salah seorang siswa di kelas tersebut. Selanjutnya setiap hal yang disampaikan direspon oleh siswa yang lain untuk mengecek pemahaman siswa.

4. Pada penelitian ini, penerapan pembelajaran berbasis masalah yang dilakukan masih bersifat pembelajaran kooperatif. Dalam hal ini siswa belum difasilitasi untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya secara optimal. Pada penelitian berikutnya direkomendasikan untuk melakukan pembelajaran secara kolaboratif untuk memfasilitasi siswa yang cerdas dalam memperoleh pemahaman agar bisa tercapai *jumping knowledge*.
5. Pada penelitian ini, siswa belum dapat menggunakan akses internet di sekolah karena belum tersedianya fasilitas akses internet di perpustakaan. Pada penelitian berikutnya yang menerapkan pembelajaran serupa dapat direkomendasikan untuk menggunakan akses internet di ruang perpustakaan agar siswa dapat melakukan studi literatur dengan mudah dan lebih luas melalui akses internet.
6. Penelitian ini baru mengakomodasi peningkatan kemampuan kognitif siswa, yaitu penguasaan konsep dan keterampilan pemecahan masalah. Pada penelitian berikutnya yang menerapkan pembelajaran serupa direkomendasikan untuk mengases kemampuan kognitif lainnya serta kemampuan afektif dan kemampuan psikomotor siswa lebih komprehensif.
7. Pada penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan baru menggunakan media kamera foto. Pada penelitian berikutnya direkomendasikan untuk menggunakan media kamera video untuk dapat memperoleh data penelitian secara lebih komprehensif.